



PEMAKALAH

Jurnal Penelitian Manajemen Akuntansi Berkala Ilmiah

ANALISIS LIKUIDITAS, LEVERAGE DAN UMUR PERUSAHAAN DALAM MENINGKATKAN PROFITABILITAS PADA PT MAYORA INDAH TBK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Muhammad Fikry Hauzan ¹⁾, Lenny Dermawan Sembiring ²⁾, Khairul Azwar ³⁾.

Program Studi Akuntansi, STIE Sultan Agung, Pematangsiantar, Sumatera Utara, Indonesia.

E-mail: fikryhauzan24@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah: 1. Untuk mengetahui gambaran likuiditas, leverage, umur perusahaan dan profitabilitas pada PT Mayora Indah Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. 2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan peningkatan profitabilitas pada PT Mayora Indah Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif dan teknik analisis induktif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik dokumentasi. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa: 1. Likuiditas yang diukur dengan Current Ratio (CR) mengalami fluktuasi cenderung meningkat. 2. Leverage yang diukur menggunakan Debt to Asset Ratio (DAR) mengalami fluktuasi cenderung menurun. 3. Umur perusahaan mengalami peningkatan setiap tahunnya. Sedangkan 4. Profitabilitas yang diukur menggunakan Return On Asset (ROA) mengalami fluktuasi cenderung menurun. 5. Faktor-faktor yang menyebabkan profitabilitas mengalami peningkatan yaitu kas dan setara kas, persediaan, total aset, utang jangka pendek, utang jangka panjang, total utang, persaingan bisnis, pengalaman bisnis, penjualan dan laba bersih setelah bunga dan pajak tidak dapat diterima. Hasil penelitian ini menyarankan sebaiknya perusahaan perlu mengoptimalkan pengelolaan aset lancar, meningkatkan profitabilitas melalui inovasi serta efisiensi operasional, mengelola utang dengan bijak dan mengefisiensikan biaya untuk mencapai keseimbangan finansial, daya saing global serta pertumbuhan berkelanjutan.

Kata kunci: Likuiditas, Leverage, Umur Perusahaan dan Profitabilitas

Analysis of Liquidity, Leverage and Company Age to Increasing Profitability at PT Mayora Indah Tbk which is listed on the Indonesia Stock Exchange

Abstract

The objectives of the research are: 1. To determine the description of liquidity, leverage, company age and profitability at PT Mayora Indah Tbk listed on the Indonesia Stock Exchange. 2. To determine the factors that lead to increased profitability at PT Mayora Indah Tbk listed on the Indonesia Stock Exchange. This study was conducted using qualitative descriptive analysis techniques and inductive analysis techniques. The source of data used in this study is secondary data. Data collection techniques used in this study are documentation techniques. The results of this study can be concluded as follows: 1. Liquidity as measured by the Current Ratio (CR) fluctuates tend to increase. 2. Leverage measured using Debt to Asset Ratio (DAR) fluctuates tends to decrease. 3. The age of the company is increasing every year. 4. Profitability as measured using Return On Asset (ROA) experiencing fluctuates tend to decrease. 5. The factors that cause the profitability to increase are cash and cash equivalents, inventory, total assets, short-term debt, long-term debt, total debt, business competition, business experience, sales and net income after interest and tax are unacceptable. The results of this study suggest that companies need to optimize current asset management, increase profitability through innovation and operational efficiency, manage debt wisely and reduce costs to achieve financial balance, global competitiveness and sustainable growth.

Keywords: Liquidity, Leverage, Company Age and Profitability

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi dan berkembangnya gaya hidup masyarakat berdampak pada kebutuhan pasar komoditas produk makanan dan minuman yang semakin bertambah dan beragam, hal ini menyebabkan tingkat persaingan bisnis yang semakin ketat. Industri makanan dan minuman merupakan salah satu sektor yang memiliki peran penting dan potensi yang besar dalam mendukung perekonomian Indonesia. Hal ini dibuktikan pada Triwulan-I tahun 2024, struktur PDB Industri Pengolahan Non-Migas didominasi oleh sektor Industri Makanan dan Minuman yang memberikan kontribusi sebesar 39,91% atau 6,47% dari total PDB Nasional (Kementerian Perindustrian, 2024). Dengan memperkuat inovasi untuk menghasilkan produk, layanan berkualitas, serta menciptakan peluang-peluang baru untuk meningkatkan daya saing, mencapai efisiensi dan operasional berkelanjutan serta meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tidak hanya dituntut untuk memenuhi kebutuhan konsumsinya, tetapi juga menjaga kinerja keuangan yang optimal agar tetap menarik bagi para investor. Dalam konteks ini, profitabilitas perusahaan menjadi salah satu indikator penting bagi para pemangku kepentingan karena menggambarkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan memberdayakan sumber-sumber yang telah diperoleh perusahaan. Dalam penelitian ini profitabilitas diukur dengan menggunakan Return on Asset (ROA). Rasio ini digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan seluruh aset yang

dimiliki perusahaan. Profitabilitas perusahaan dapat ditingkatkan oleh berbagai faktor di antaranya adalah likuiditas, *leverage* dan umur perusahaan.

Pada penelitian ini, yang menjadi objek penelitian adalah PT Mayora Indah Tbk merupakan perusahaan barang konsumen yang bergerak cepat, didirikan pada tahun 1977 dengan pabrik pertama di Tangerang, Banten. Perusahaan ini melakukan IPO pada bulan Juli 1990. Berawal dari menyasar penjualan ke wilayah Jakarta dan sekitarnya, perusahaan mampu memperluas jangkauan hingga ke Asia Tenggara. Pangsa pasarnya meluas ke seluruh Asia dan kemudian ke seluruh dunia. Beberapa merek terkenalnya adalah Energen, Choki-Choki, Torabika, Astor, Kopiko dan Roma.

Berikut ini gambaran likuiditas, leverage, umur perusahaan dan profitabilitas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2023.

Tabel 1.1
Gambaran Likuiditas, Leverage, Umur Perusahaan dan Profitabilitas pada PT Mayora Indah Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2023

Tahun	Likuiditas	Leverage	Umur Perusahaan (AGE)	Profitabilitas
	(CR)	(DAR)		(ROA)
2016	2,2502	0,5152	26	0,1075
2017	2,3860	0,5069	27	0,1093
2018	2,6546	0,5144	28	0,1001
2019	3,4286	0,4800	29	0,1071
2020	3,6943	0,4301	30	0,1061
2021	2,3282	0,4297	31	0,0608
2022	2,6208	0,4238	32	0,0884
2023	3,6726	0,3598	33	0,1359
Rata-Rata	2,8794	0,4575	29,5	0,1019

Sumber: Data Diolah (2024)

Berdasarkan Tabel 1.1 terlihat bahwa selama periode 2016 – 2023 likuiditas dengan parameter Current Ratio (CR) dan umur perusahaan mengalami fluktuasi dan cenderung meningkat. Sedangkan leverage dengan parameter Debt to Asset Ratio (DAR) dan profitabilitas dengan parameter Return On Asset (ROA) mengalami penurunan.

Pada tahun 2017, 2019, 2022 dan 2023 likuiditas mengalami peningkatan, yang diikuti dengan peningkatan profitabilitas. Sementara pada tahun 2021 likuiditas mengalami penurunan, yang diikuti dengan penurunan profitabilitas. Berdasarkan penelitian (Polinda and Hasanuh, 2024), “apabila likuiditas terjadi kenaikan, maka posisi profitabilitas akan mengikuti dan terjadi kenaikan pula begitupun sebaliknya”. Sementara yang diteliti oleh (Padilah and Janudin, 2024), “jika current ratio meningkat, maka return on assets akan menurun begitupun jika current ratio menurun, maka return on assets akan meningkat”.

Leverage pada tahun 2017, 2019, 2022 dan 2023 mengalami penurunan, sedangkan profitabilitas mengalami peningkatan. Sementara pada tahun 2018 leverage mengalami peningkatan, sedangkan profitabilitas mengalami penurunan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan (Putri and Kusumawati, 2020), “semakin kecil hutang maka semakin besar profitabilitas, begitu juga sebaliknya”. Sementara yang diteliti oleh (Panggabean *et al.*, 2023), “leverage dengan profitabilitas mengalami penurunan. Total hutang yang tinggi disebabkan oleh peningkatan biaya yang masih harus dibayar dan utang lain-lain. Sehingga dengan adanya pembayaran utang lain-lain yang tinggi mengakibatkan beban yang tinggi pada perusahaan. Tingginya beban yang dialami perusahaan akan mengurangi laba yang dihasilkan”.

Umur perusahaan pada tahun 2018, 2020 dan 2021 mengalami peningkatan sedangkan profitabilitas mengalami penurunan. Berdasarkan penelitian (Khasanah and Sijabat, 2023), “lamanya perusahaan berdiri tidak dapat memprediksi atau menjelaskan kenaikan profitabilitas. Bisnis yang berjalan lama tidak selalu lebih

menguntungkan dalam hal profitabilitas”. Sementara yang diteliti oleh (Mulya, Leo and Anggaraini, 2024), “umur perusahaan yang tinggi dapat meningkatkan kinerja keuangan. Umur perusahaan digunakan untuk mengukur pengaruh riwayat operasi perusahaan terhadap kinerja perusahaan. Umur perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan tersebut masih eksis, berdaya saing dan dapat memanfaatkan peluang bisnis dalam perekonomian”.

LANDASAN TEORI

Akuntansi

Menurut (Azwar *et al.*, 2022), “akuntansi merupakan sebuah seni yang dalam proses pencatatannya berasal dari transaksi keuangan dan kemudian dilakukan peringkasan atas transaksi tersebut untuk menghasilkan laporan keuangan yang bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan dalam penentuan kebijakan perusahaan di masa mendatang”.

Tujuan Akuntansi

Menurut (Sujawerni, 2020), “tujuan utama akuntansi adalah menyajikan informasi keuangan dalam bentuk laporan keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan”.

Analisis Laporan Keuangan

Menurut (Astuti *et al.*, 2021), “analisis laporan keuangan merupakan indikator penting terhadap keuangan perusahaan, sehingga dapat dipakai sebagai alat dalam pengambilan keputusan keuangan dan sekaligus menggambarkan kinerja pada perusahaan”.

Likuiditas

Menurut (Fitriana, 2024), “rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan

dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek”.

Leverage

Menurut (Astuti *et al.*, 2021), “*leverage* merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam melunasi semua liabilitasnya (baik jangka pendek maupun jangka panjang)”.

Umur Perusahaan

Menurut (Ali, 2019), “umur perusahaan adalah lama waktu berdirinya perusahaan”.

Profitabilitas

Menurut (Hery, 2015), “profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba”.

Hubungan Likuiditas dengan Profitabilitas

Menurut (Horne and Wachowicz, 2012), “profitabilitas berbanding terbalik dengan likuiditas. Peningkatan likuiditas biasanya dibayar dengan penurunan profitabilitas. Artinya semakin tinggi likuiditas perusahaan maka kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba semakin rendah”.

Hubungan Leverage dengan Profitabilitas

Menurut (Sudana, 2015), “berdasarkan *signaling theory* (teori sinyal) perusahaan yang mampu menghasilkan laba cenderung meningkatkan jumlah utangnya karena tambahan pembayaran bunga akan diimbangi dengan laba sebelum pajak”. Maka perusahaan yang memprediksi labanya lebih rendah akan cenderung menggunakan tingkat utang yang rendah.

Hubungan Umur Perusahaan dengan Profitabilitas

Menurut (Kasmir, 2019), “umur perusahaan dapat digunakan sebagai salah satu indikator keberhasilan perusahaan dalam menjalankan usahanya. Perusahaan yang lebih tua cenderung memiliki tingkat profitabilitas yang lebih tinggi, dikarenakan perusahaan yang lebih tua memiliki pengalaman yang lebih banyak dalam mengelola bisnis”.

Hubungan Likuiditas, Leverage, Umur Perusahaan dengan Profitabilitas

Dari ketiga pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa, tingkat profitabilitas suatu perusahaan dipengaruhi oleh likuiditas, jumlah utang dan umur perusahaan, di mana likuiditas yang tinggi cenderung menurunkan profitabilitas, laba yang tinggi mendorong peningkatan utang dan perusahaan yang lebih tua cenderung memiliki profitabilitas yang lebih tinggi.

METODE

Metode penelitian pada dasarnya adalah metode ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian ini menggunakan desain penelitian kepustakaan (*library research*). Objek penelitian yang digunakan adalah laporan keuangan pada PT Mayora Indah Tbk, yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016-2023 yang telah diaudit. Tempat penelitian dilakukan di PT Mayora Indah Tbk yang beralamat di Jl. Tomang Raya Kav 21-23, Jakarta Barat. Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis yaitu kualitatif dan kuantitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang didapatkan dari *website* www.odx.co.id, www.mayoraindah.co.id, serta sumber-sumber lainnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

ANALISIS

Analisis Likuiditas

Parameter yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Current Ratio (CR). Berikut ini disajikan data CR pada PT Mayora Indah Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2023 yang disajikan pada Tabel 5.1 berikut:

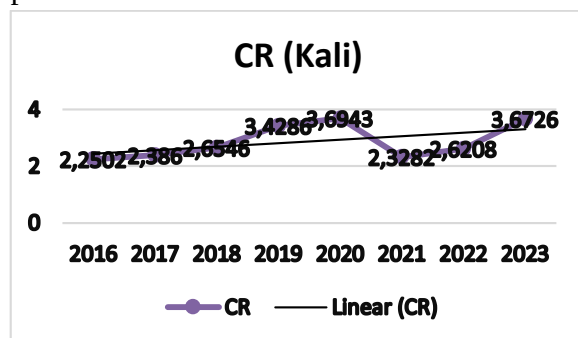
Tabel 5.1

Gambaran Current Ratio (CR) pada PT Mayora Indah Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2023

Tahun	Aset Lancar (Rp)	Utang Lancar (Rp)	CR (Kali)
2016	8.739.782.750.141	3.884.051.319.005	2,2502
2017	10.674.199.571.313	4.473.628.322.956	2,3860
2018	12.647.858.727.872	4.764.510.387.113	2,6546
2019	12.776.102.781.513	3.726.359.539.201	3,4286
2020	12.838.729.162.094	3.475.323.711.943	3,6943
2021	12.969.783.874.643	5.570.773.468.770	2,3282
2022	14.772.623.976.128	5.636.627.301.308	2,6208
2023	14.738.922.387.529	4.013.200.501.414	3,6726
Rata-rata			2,8794
Nilai Minimum			2,2502
Nilai Maksimum			3,6943

Sumber: Data Diolah (2025)

Berdasarkan Tabel 5.1 di atas, dapat disajikan grafik likuiditas yang diukur dengan Current Ratio (CR) pada PT Mayora Indah Tbk periode 2016-2023 dapat dilihat pada Gambar 5.1 berikut:



Sumber: Data Diolah (2025)

Gambar 5.1

Grafik Current Ratio (CR) pada PT Mayora Indah Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2023

Berdasarkan Tabel 5.1 dan Gambar 5.1 tersebut, diketahui bahwa nilai *Current Ratio* (CR) pada PT Mayora Indah Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2023 mengalami berfluktuasi dan cenderung meningkat dengan rata-rata CR senilai 2,8794 kali yang artinya bahwa selama periode penelitian setiap Rp. 1 aset lancar dapat menjamin utang lancar sebesar Rp. 2,8794. Hal ini disebabkan karena aset lancar mengalami peningkatan (signifikan) diikuti dengan peningkatan utang lancar. Aset lancar mengalami peningkatan yaitu kas dan setara kas, piutang usaha, persediaan dan uang muka pembelian. Utang lancar mengalami peningkatan yaitu utang bank jangka pendek, utang usaha dan utang lain-lain pihak ketiga. Nilai CR di atas rata-rata terdapat tiga tahun yaitu 2019 senilai 3,4286, 2020 senilai 3,6943 dan 2023 senilai 3,6726, serta terdapat lima tahun memiliki nilai CR di bawah rata-rata yaitu 2016 senilai 2,2502, 2017 senilai 2,3860, 2018 senilai 2,6546, 2021 senilai 2,3282 dan 2022 senilai 2,6208.

Nilai minimum CR yaitu sebesar 2,2502 yang terjadi pada tahun 2016, artinya setiap Rp. 1 aset lancar dapat menjamin utang lancar sebesar Rp. 2,2502. Hal tersebut terjadi karena aset lancar mengalami penurunan seperti kas dan setara kas dan pajak dibayar dimuka. Sedangkan utang lancar mengalami peningkatan seperti utang bank jangka pendek (utang jangka pendek ini digunakan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan) dan utang usaha.

Nilai maksimum CR yaitu sebesar 3,6943 yang terjadi pada tahun 2020, artinya setiap Rp. 1 aset lancar dapat menjamin utang lancar sebesar Rp. 3,6943. Hal tersebut terjadi karena aset lancar mengalami peningkatan seperti kas dan setara kas, piutang usaha pihak ketiga, persediaan, uang muka pembelian dan pajak dibayar dimuka. Sedangkan utang lancarnya mengalami

penurunan seperti utang bank jangka pendek, utang pajak dan beban akrual.

Analisis Leverage

Parameter yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Debt to Asset Ratio* (DAR). Berikut ini disajikan data DAR pada PT Mayora Indah Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2023 yang disajikan pada Tabel 5.2 berikut:

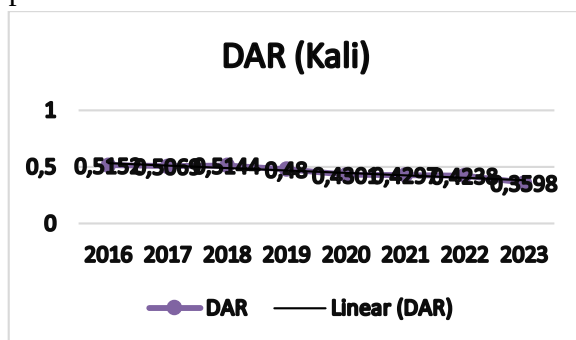
Tabel 5.2

Gambaran *Debt to Asset Ratio* (DAR) pada PT Mayora Indah Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2023

Tahun	Total Liabilitas (Rp)	Total Aset (Rp)	DAR (Kali)
2016	6.657.165.872.077	12.922.421.859.142	0,5152
2017	7.561.503.434.179	14.915.849.800.251	0,5069
2018	9.049.161.944.940	17.591.706.426.634	0,5144
2019	9.137.978.611.155	19.037.918.806.473	0,4800
2020	8.506.032.464.592	19.777.500.514.550	0,4301
2021	8.557.621.869.393	19.917.653.265.528	0,4297
2022	9.441.466.604.896	22.276.160.695.411	0,4238
2023	8.588.315.775.736	23.870.404.962.472	0,3598
Rata-rata			0,4575
Nilai Minimum			0,3598
Nilai Maksimum			0,5152

Sumber: Data Diolah (2025)

Berdasarkan Tabel 5.2 di atas, dapat disajikan grafik *leverage* yang diukur dengan *Debt to Asset Ratio* (DAR) pada PT Mayora Indah Tbk periode 2016-2023 dapat dilihat pada Gambar 5.2 berikut:



Sumber: Data Diolah (2025)

Gambar 5.2

Grafik *Debt to Asset Ratio* (DAR) pada PT Mayora Indah Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2023

Berdasarkan Tabel 5.2 dan Gambar 5.2 tersebut, diketahui bahwa nilai *Debt to Asset Ratio* (DAR) pada PT Mayora Indah Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

periode 2016-2023 mengalami fluktuasi dan cenderung menurun dengan rata-rata DAR senilai 0,4575 kali yang artinya bahwa 45,75% aset perusahaan dibiayai oleh liabilitas dan sisanya sebanyak 54,25% dibiayai oleh ekuitas, atau setiap Rp.1 liabilitas, sebesar Rp. 0,4575 dibiayai oleh utang dan sebesar Rp. 0,5425 dibiayai oleh ekuitas. Hal ini disebabkan oleh total liabilitas mengalami peningkatan diikuti dengan total aset mengalami peningkatan (signifikan). Total liabilitas yang mengalami peningkatan yaitu utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain pihak ketiga dan pinjaman bank jangka panjang. Total aset yang mengalami peningkatan (signifikan) yaitu kas dan setara kas, piutang usaha, persediaan, uang muka pembelian, biaya dibayar dimuka, aset pajak tangguhan, aset tetap, uang muka pembelian aset tetap dan uang jaminan. Nilai DAR di atas rata-rata terdapat empat tahun yaitu 2016 senilai 0,5152, 2017 senilai 0,5069, 2018 senilai 0,5144 dan 2019 senilai 0,4800, serta terdapat empat tahun memiliki nilai DAR di bawah rata-rata yaitu 2020 senilai 0,4301, 2021 senilai 0,4297, 2022 senilai 0,4238 dan 2023 senilai 0,3598.

Nilai minimum DAR yaitu sebesar 0,3598 yang terjadi pada tahun 2023, artinya bahwa 35,98% aset perusahaan dibiayai oleh liabilitas dan sisanya sebanyak 64,02% dibiayai oleh ekuitas, atau setiap Rp.1 liabilitas, sebesar Rp. 0,3598 dibiayai oleh utang dan sebesar Rp. 0,6402 dibiayai oleh ekuitas. Hal tersebut terjadi karena total liabilitas mengalami penurunan seperti utang bank jangka pendek, utang lain-lain – pihak ketiga, utang obligasi dan liabilitas pajak tangguhan. Sedangkan total aset mengalami peningkatan seperti kas dan setara kas, uang muka pembelian, biaya dibayar dimuka, aset pajak tangguhan, aset tetap, uang muka pembelian aset tetap dan uang jaminan.

Nilai maksimum DAR yaitu sebesar 0,5152 yang terjadi pada tahun 2016, artinya bahwa 51,52% aset perusahaan dibiayai oleh liabilitas dan sisanya sebanyak 48,48% dibiayai oleh ekuitas, atau setiap Rp.1 liabilitas, sebesar Rp. 0,5152 dibiayai oleh utang dan sebesar Rp. 0,4848 dibiayai oleh ekuitas. Hal tersebut terjadi karena total liabilitas mengalami peningkatan seperti utang bank jangka pendek, utang usaha, liabilitas pajak tangguhan, liabilitas imbalan kerja jangka panjang dan utang obligasi. Diikuti dengan total aset yang juga mengalami peningkatan seperti piutang usaha, piutang lain-lain pihak ketiga, persediaan, uang muka pembelian, biaya dibayar dimuka, aset pajak tangguhan, aset tetap dan uang muka pembelian aset tetap.

Analisis Umur Perusahaan

Parameter yang digunakan dalam penelitian ini untuk menghitung umur perusahaan yaitu dengan cara mengurangi tahun penelitian dengan tahun terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berikut ini disajikan data umur perusahaan pada PT Mayora Indah Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2023 yang disajikan pada Tabel 5.3 berikut:

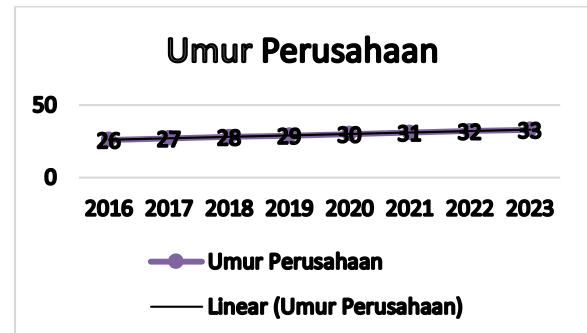
Tabel 5.3
Gambaran Umur Perusahaan pada PT Mayora Indah Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2023

Tahun	IPO	Tahun Penelitian	Umur Perusahaan (Tahun)
2016	4/7/1990	31/12/2016	26
2017	4/7/1990	31/12/2017	27
2018	4/7/1990	31/12/2018	28
2019	4/7/1990	31/12/2019	29
2020	4/7/1990	31/12/2020	30
2021	4/7/1990	31/12/2021	31
2022	4/7/1990	31/12/2022	32
2023	4/7/1990	31/12/2023	33
Rata-rata			29,5
Nilai Minimum			26
Nilai Maksimum			33

Sumber: Data Diolah (2025)

Berdasarkan Tabel 5.3 di atas, dapat disajikan grafik umur perusahaan yang diukur dengan mengurangi tahun penelitian

dengan tahun terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada PT Mayora Indah Tbk periode 2016-2023 dapat dilihat pada Gambar 5.3 berikut:



Sumber: Data Diolah (2025)

Gambar 5.3

Grafik Umur Perusahaan pada PT Mayora Indah Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2023

Berdasarkan Tabel 5.3 dan Grafik 5.3 menunjukkan bahwa umur perusahaan diperoleh dengan mengurangi tahun penelitian dengan tahun terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Umur perusahaan pada tahun 2016-2023 mengalami peningkatan setiap tahunnya dengan rata-rata 29,5 tahun. Hal ini disebabkan oleh perusahaan mampu bersaing di pasar global dan meningkatnya kepercayaan investor untuk berinvestasi. Nilai umur perusahaan di atas rata-rata terdapat empat tahun yaitu 2020 senilai 30 tahun, 2021 senilai 31 tahun, 2022 senilai 32 tahun dan 2023 senilai 33 tahun, serta terdapat empat tahun memiliki umur perusahaan di bawah rata-rata yaitu 2016 senilai 26 tahun, 2017 senilai 27 tahun, 2018 senilai 28 tahun dan 2019 senilai 29 tahun.

Nilai minimum umur perusahaan yaitu 26 tahun yang terjadi pada tahun 2016. Sedangkan nilai maksimum umur perusahaan yaitu 33 tahun yang terjadi pada tahun 2023.

Analisis Profitabilitas

Parameter yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Return On Asset* (ROA). Berikut ini disajikan data ROA pada PT

Mayora Indah Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2023 yang disajikan pada Tabel 5.4 berikut:

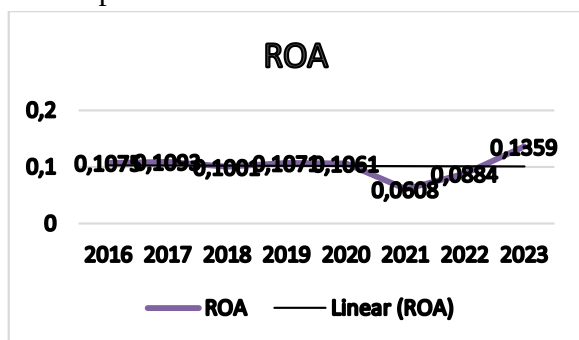
Tabel 5.4

Gambaran *Return On Asset (ROA)* pada PT Mayora Indah Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2023

Tahun	Laba Bersih Setelah Bunga dan Pajak (Rp)	Total Aset (Rp)	ROA (Kali)
2016	1.388.676.127.665	12.922.421.859.142	0,1075
2017	1.630.953.830.893	14.915.849.800.251	0,1093
2018	1.760.434.280.304	17.591.706.426.634	0,1001
2019	2.039.404.206.764	19.037.918.806.473	0,1071
2020	2.098.168.514.645	19.777.500.514.550	0,1061
2021	1.211.052.647.953	19.917.653.265.528	0,0608
2022	1.970.064.538.149	22.276.160.695.411	0,0884
2023	3.244.872.091.221	23.870.404.962.472	0,1359
Rata-rata			0,1019
Nilai Minimum			0,0608
Nilai Maksimum			0,1359

Sumber: Data Diolah (2025)

Berdasarkan Tabel 5.4 di atas, dapat disajikan grafik profitabilitas yang diukur dengan *Return On Asset (ROA)* pada PT Mayora Indah Tbk periode 2016-2023 dapat dilihat pada Gambar 5.4 berikut:



Sumber: Data Diolah (2025)

Gambar 5.4

Grafik *Return On Asset (ROA)* pada PT Mayora Indah Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2023

Berdasarkan Tabel 5.4 dan Gambar 5.4 tersebut, diketahui bahwa nilai *Return On Asset (ROA)* pada PT Mayora Indah Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2023 mengalami fluktuasi dan cenderung menurun dengan rata-rata ROA senilai 0,1019 kali yang artinya bahwa selama periode penelitian setiap Rp. 1 total aset turut berkontribusi menciptakan Rp. 0,1019 laba bersih setelah bunga dan pajak.

Hal ini disebabkan karena laba bersih setelah bunga dan pajak mengalami peningkatan diikuti dengan peningkatan (signifikan) total aset. Laba bersih setelah bunga dan pajak mengalami peningkatan yaitu penjualan, serta beban-beban yang mengalami peningkatan (signifikan) seperti beban pokok penjualan, beban penjualan, beban administrasi dan umum, beban bunga, beban lain-lain dan beban pajak tangguhan. Total aset yang mengalami peningkatan (signifikan) yaitu kas dan setara kas, piutang usaha, persediaan, uang muka pembelian, biaya dibayar dimuka, aset pajak tangguhan, aset tetap, uang muka pembelian aset tetap dan uang jaminan. Nilai ROA di atas rata-rata terdapat lima tahun yaitu 2016 senilai 0,1075, 2017 senilai 0,1093, 2019 senilai 0,1071, 2020 senilai 0,1061 dan 2023 senilai 0,1359, serta terdapat tiga tahun memiliki ROA di bawah rata-rata yaitu 2018 senilai 0,1001, 2021 senilai 0,0608 dan 2022 senilai 0,0884.

Nilai minimum ROA yaitu sebesar 0,0608 yang terjadi pada tahun 2021, artinya setiap Rp. 1 total aset turut berkontribusi menciptakan Rp. 0,0608 laba bersih setelah bunga dan pajak. Hal tersebut terjadi karena laba bersih setelah bunga dan pajak mengalami penurunan seperti keuntungan selisih kurs mata uang asing – bersih, penghasilan bunga dan penghasilan lain-lain bersih serta beban-beban mengalami peningkatan seperti beban pokok penjualan dan beban penjualan. Sedangkan total aset mengalami peningkatan seperti piutang usaha, persediaan, uang muka pembelian, pajak dibayar dimuka, aset tetap dan uang jaminan.

Nilai maksimum ROA yaitu sebesar 0,1359 yang terjadi pada tahun 2023, artinya setiap Rp. 1 total aset turut berkontribusi menciptakan Rp. 0,1359 laba bersih setelah bunga dan pajak. Hal tersebut terjadi karena laba bersih setelah bunga dan pajak

mengalami peningkatan seperti penjualan, penghasilan bunga, keuntungan penjualan aset tetap, penghasilan lain-lain bersih dan beban-beban mengalami penurunan seperti beban pokok penjualan, beban penjualan, beban umum dan administrasi dan beban bunga.

Analisis Hubungan Likuiditas dengan Profitabilitas

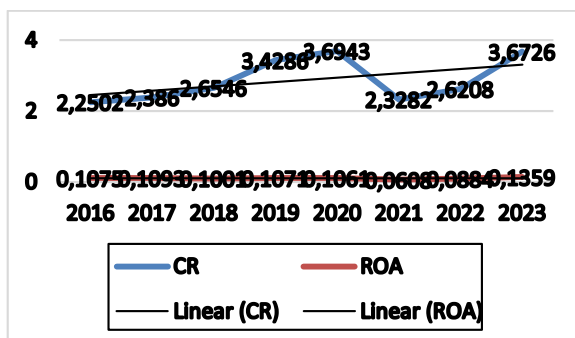
Data likuiditas menggunakan parameter *Current Ratio* (CR) dan profitabilitas menggunakan *Return On Asset* (ROA) disajikan dalam Tabel 5.5 berikut:

Tabel 5.5
Gambaran Likuiditas (CR) dan Profitabilitas (ROA) pada PT Mayora Indah Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2023

Tahun	CR (Kali)	ROA (Kali)
2016	2,2502	0,1075
2017	2,3860	0,1093
2018	2,6546	0,1001
2019	3,4286	0,1071
2020	3,6943	0,1061
2021	2,3282	0,0608
2022	2,6208	0,0884
2023	3,6726	0,1359
Rata-rata	2,8794	0,1019

Sumber: Data Diolah (2025)

Dari Tabel 5.5 tersebut, grafik likuiditas menggunakan *Current Ratio* (CR) dan profitabilitas menggunakan *Return On Asset* (ROA) terlihat pada Gambar 5.5 berikut:



Sumber: Data Diolah (2025)

Gambar 5.5
Grafik Likuiditas dan Profitabilitas pada PT Mayora Indah Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2023

Berdasarkan Tabel 5.5 dan Gambar 5.5, diketahui bahwa likuiditas dengan

parameter *Current Ratio* (CR) berfluktuasi dan cenderung mengalami peningkatan. Hal ini disebabkan karena aset lancar mengalami peningkatan (signifikan) diikuti dengan peningkatan utang lancar. Sedangkan profitabilitas dengan parameter *Return On Asset* (ROA) cenderung mengalami fluktuasi dan cenderung menurun. Hal ini disebabkan karena laba bersih setelah bunga dan pajak mengalami peningkatan diikuti dengan peningkatan (signifikan) total aset.

Dengan demikian, likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio* (CR) memiliki hubungan berbanding terbalik dengan profitabilitas yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA). Dimana jika likuiditas mengalami peningkatan maka profitabilitas mengalami penurunan. Hal ini menunjukkan bahwa likuiditas tidak mampu meningkatkan profitabilitas. Artinya, semakin besar likuiditas perusahaan maka kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba akan menurun. Hal ini terjadi karena adanya dana-dana yang menganggur, yang pada akhirnya dapat menggambarkan bahwa perusahaan dalam mengelola aset yang dimiliki untuk menghasilkan laba yang tinggi masih kurang optimal.

Analisis Hubungan Leverage dengan Profitabilitas

Data *leverage* menggunakan parameter *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan profitabilitas menggunakan *Return On Asset* (ROA) disajikan dalam Tabel 5.6 berikut:

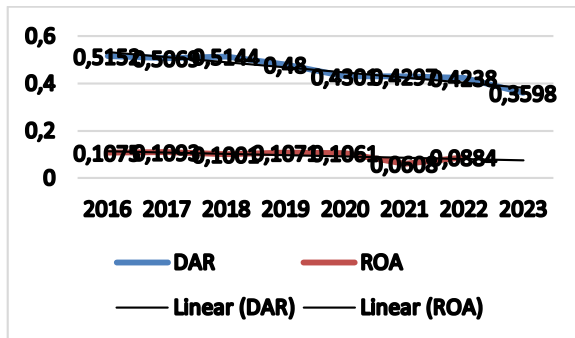
Tabel 5.6
Gambaran Leverage (DAR) dan Profitabilitas (ROA) pada PT Mayora Indah Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2023

Tahun	DAR (Kali)	ROA (Kali)
2016	0,5152	0,1075
2017	0,5069	0,1093
2018	0,5144	0,1001
2019	0,4800	0,1071
2020	0,4301	0,1061
2021	0,4297	0,0608
2022	0,4238	0,0884
2023	0,3598	0,1359
Rata-rata	0,4575	0,1019

Sumber: Data Diolah (2025)

Dari Tabel 5.6 tersebut, grafik *leverage* menggunakan *Debt to Asset Ratio* (DAR)

dan profitabilitas menggunakan *Return On Asset* (ROA) terlihat pada Gambar 5.6 berikut:



Sumber: Data Diolah (2025)

Gambar 5.6
Grafik Leverage dan Profitabilitas pada PT Mayora Indah Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2023

Berdasarkan Tabel 5.6 dan Gambar 5.6, diketahui bahwa *leverage* dengan parameter *Debt to Asset Ratio* (DAR) berfluktuasi dan cenderung mengalami penurunan. Hal ini disebabkan oleh total liabilitas mengalami peningkatan diikuti dengan total aset mengalami peningkatan (signifikan). Sedangkan profitabilitas dengan parameter *Return On Asset* (ROA) berfluktuasi dan cenderung menurun. Hal ini disebabkan karena laba bersih setelah bunga dan pajak mengalami peningkatan diikuti dengan peningkatan (signifikan) total aset.

Dengan demikian, *leverage* yang diukur dengan *Debt to Asset Ratio* (DAR) memiliki hubungan berbanding lurus dengan profitabilitas yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA). Di mana jika *leverage* mengalami penurunan maka profitabilitas juga mengalami penurunan. Total utang yang tinggi disebabkan oleh peningkatan utang lancar dan utang jangka panjang. Sehingga dengan adanya pembayaran utang yang tinggi mengakibatkan beban bunga tinggi pada perusahaan. Tingginya beban yang dialami perusahaan akan mengurangi laba yang dihasilkan.

Analisis Hubungan Umur Perusahaan dengan Profitabilitas

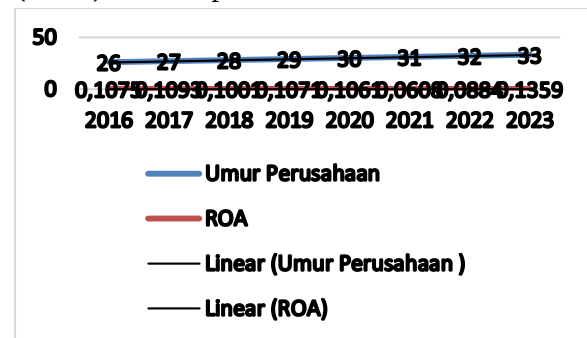
Data umur perusahaan yang dihitung dengan cara mengurangi tahun penelitian dengan tahun terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan profitabilitas menggunakan *Return On Asset* (ROA) disajikan dalam Tabel 5.7 berikut:

Tabel 5.7
Gambaran Umur Perusahaan dan Profitabilitas (ROA) pada PT Mayora Indah Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2023

Tahun	Umur Perusahaan (Tahun)	ROA (Kali)
2016	26	0,1075
2017	27	0,1093
2018	28	0,1001
2019	29	0,1071
2020	30	0,1061
2021	31	0,0608
2022	32	0,0884
2023	33	0,1359
Rata-rata	29,5	0,1019

Sumber: Data Diolah (2025)

Dari Tabel 5.7 tersebut, grafik umur perusahaan yang dihitung dengan mengurangi tahun penelitian dengan tahun terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan profitabilitas menggunakan *Return On Asset* (ROA) terlihat pada Gambar 5.7 berikut:



Sumber: Data Diolah (2025)

Gambar 5.7
Grafik Umur Perusahaan dan Profitabilitas pada PT Mayora Indah Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2023

Berdasarkan Tabel 5.7 dan Gambar 5.7, diketahui bahwa umur perusahaan mengalami peningkatan setiap tahunnya. Hal ini disebabkan oleh perusahaan mampu

bersaing di pasar global dan meningkatnya kepercayaan investor untuk berinvestasi. Sementara profitabilitas dengan parameter *Return On Asset* (ROA) mengalami fluktuasi dan cenderung menurun. Hal ini disebabkan karena laba bersih setelah bunga dan pajak mengalami peningkatan diikuti dengan peningkatan (signifikan) total aset.

Dengan demikian, umur perusahaan yang dihitung dengan mengurangi tahun penelitian dan tahun yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia memiliki hubungan berbanding terbalik dengan profitabilitas yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA). Di mana jika umur perusahaan mengalami peningkatan maka profitabilitas mengalami penurunan. Artinya perusahaan yang sudah berdiri lama tidak dapat menjamin perusahaan menghasilkan laba yang tinggi.

Analisis Hubungan Likuiditas, *Leverage* dan Umur Perusahaan dengan Profitabilitas

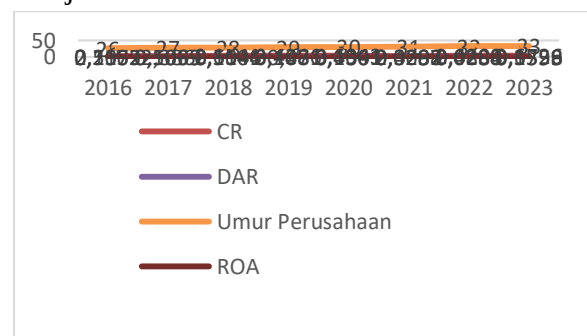
Berikut data likuiditas menggunakan *Current Ratio* (CR), *leverage* menggunakan *Debt to Asset Ratio* (DAR), umur perusahaan dengan cara mengurangi tahun penelitian dengan tahun terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan profitabilitas menggunakan *Return On Asset* (ROA) disajikan dalam Tabel 5.8 berikut:

Tabel 5.8
Gambaran Likuiditas, *Leverage*, Umur Perusahaan dan Profitabilitas pada PT Mayora Indah Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2023

Tahun	Likuiditas	<i>Leverage</i>	Umur Perusahaan (Tahun)	Profitabilitas
	CR (kali)	DAR (kali)		ROA (kali)
2016	2,2502	0,5152	26	0,1075
2017	2,3860	0,5069	27	0,1093
2018	2,6546	0,5144	28	0,1001
2019	3,4286	0,4800	29	0,1071
2020	3,6943	0,4301	30	0,1061
2021	2,3282	0,4297	31	0,0608
2022	2,6208	0,4238	32	0,0884
2023	3,6726	0,3598	33	0,1359
Rata-rata	2,8794	0,4575	29,5	0,1019

Sumber: Data Diolah (2025)

Berdasarkan Tabel 5.8 grafik likuiditas menggunakan *Current Ratio* (CR), *leverage* menggunakan *Debt to Asset Ratio* (DAR), umur perusahaan dengan cara mengurangi tahun penelitian dengan tahun terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan profitabilitas menggunakan *Return On Asset* (ROA) disajikan dalam Gambar 5.8 berikut:



Sumber: Data Diolah (2025)

Gambar 5.8
Grafik Likuiditas, *Leverage*, Umur Perusahaan dan Profitabilitas pada PT Mayora Indah Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2023

Berdasarkan Tabel 5.8 dan Gambar 5.8 likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio* (CR) mengalami fluktuasi cenderung meningkat, umur perusahaan yang diukur dengan cara mengurangi tahun penelitian

dengan tahun terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami peningkatan setiap tahunnya sedangkan *leverage* yang diukur menggunakan *Debt to Asset Ratio* (DAR) mengalami fluktuasi cenderung menurun. Hal ini mengakibatkan profitabilitas yang diukur menggunakan *Return On Asset* (ROA) mengalami fluktuasi cenderung menurun.

Evaluasi Likuiditas

Berdasarkan hasil penelitian bahwa nilai likuiditas yang diukur dengan menggunakan parameter *Current Ratio* (CR) pada PT Mayora Indah Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2023 berfluktuasi dan cenderung meningkat. Nilai maksimum *Current Ratio* (CR) terdapat pada tahun 2020 sebesar 3,6943. Artinya setiap Rp. 1 aset lancar dapat menjamin utang lancar sebesar Rp. 3,6943. Hal tersebut terjadi karena aset lancar mengalami peningkatan seperti kas dan setara kas, persediaan, uang muka pembelian dan pajak dibayar dimuka. Sedangkan utang lancarnya mengalami penurunan seperti utang bank jangka pendek, utang pajak dan beban akrual. Untuk mengoptimalkan likuiditas sebaiknya perusahaan mengelola aset lancar yang lebih efektif, seperti mengelola persediaan agar tidak terjadi kelebihan stok dan mengalokasikan aset lancar dengan bijak pada investasi jangka pendek yang memberikan keuntungan optimal, sehingga dapat menjaga keseimbangan antara aset lancar dan utang lancarnya.

Evaluasi Leverage

Berdasarkan hasil penelitian bahwa nilai *leverage* pada PT Mayora Indah Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2023 berfluktuasi dan cenderung menurun. Nilai minimum DAR yaitu sebesar 0,3598 yang terjadi pada tahun 2023, artinya bahwa 35,98% aset perusahaan dibiayai oleh liabilitas dan sisanya sebanyak

64,02% dibiayai oleh ekuitas, atau setiap Rp.1 liabilitas, sebesar Rp. 0,3598 dibiayai oleh utang dan sebesar Rp. 0,6402 dibiayai oleh ekuitas. Hal tersebut terjadi karena total liabilitas mengalami penurunan seperti utang bank jangka pendek, utang lain-lain – pihak, utang obligasi dan liabilitas pajak tangguhan. Sedangkan total aset mengalami peningkatan seperti kas dan setara kas, uang muka pembelian, biaya dibayar dimuka, aset pajak tangguhan, aset tetap, uang muka pembelian aset tetap dan uang jaminan. Untuk mengendalikan *leverage*, perusahaan sebaiknya perlu meningkatkan aset produktif yang bisa menghasilkan pendapatan seperti kas dan setara kas, aset tetap dan uang muka pembelian aset tetap untuk mendukung investasi atau ekspansi usaha. Selain itu, perusahaan juga perlu mengelola utang dengan efisien, terutama mengurangi utang yang kurang produktif, tanpa mengganggu likuiditas dan operasional. Dengan langkah-langkah tersebut, keseimbangan antara aset dan liabilitas bisa tercapai dan *leverage* dapat digunakan secara optimal.

Evaluasi Umur Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian bahwa umur perusahaan pada PT Mayora Indah Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2023 mengalami peningkatan setiap tahunnya. Hal ini disebabkan oleh kemampuan perusahaan bersaing di pasar global dan meningkatnya kepercayaan investor untuk berinvestasi. Nilai minimum umur perusahaan yaitu 26 tahun yang terjadi pada tahun 2016. Untuk mengoptimalkan umur perusahaan, sebaiknya perusahaan terus meningkatkan profitabilitas melalui inovasi produk dan efisiensi operasional, memperkuat daya saing di pasar global dengan melakukan ekspansi strategis dan menjaga kualitas produk, serta mempertahankan dan meningkatkan kepercayaan investor melalui transparansi

laporan keuangan, tata kelola perusahaan yang baik dan pengelolaan risiko yang efektif sehingga perusahaan dapat terus tumbuh dan bertahan dalam jangka panjang.

Evaluasi Profitabilitas

Berdasarkan hasil penelitian bahwa nilai profitabilitas yang diukur dengan menggunakan parameter *Return On Asset* (ROA) pada PT Mayora Indah Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2023 berfluktuasi dan cenderung menurun. Nilai minimum ROA yaitu sebesar 0,0608 yang terjadi pada tahun 2021, artinya setiap Rp. 1 total aset turut berkontribusi menciptakan Rp. 0,0608 laba bersih setelah bunga dan pajak. Hal tersebut terjadi karena laba bersih setelah bunga dan pajak mengalami penurunan seperti keuntungan selisih kurs mata uang asing – bersih, penghasilan bunga dan penghasilan lain-lain bersih serta beban-beban mengalami peningkatan seperti beban pokok penjualan dan beban penjualan. Sedangkan total aset mengalami peningkatan seperti piutang usaha, persediaan, uang muka pembelian, pajak dibayar dimuka, aset tetap dan uang jaminan. Untuk meningkatkan profitabilitas, perusahaan sebaiknya mengoptimalkan biaya operasional, seperti meninjau ulang kontrak dengan pemasok untuk mendapatkan harga yang lebih kompetitif. Melalui efisiensi ini, perusahaan dapat mengalokasikan sumber daya yang dimiliki secara lebih optimal, sehingga peningkatan laba dapat tercapai tanpa harus bergantung sepenuhnya pada peningkatan penjualan.

Evaluasi Hubungan Likuiditas dengan Profitabilitas

Berdasarkan analisis likuiditas dan profitabilitas, bahwa likuiditas dengan parameter *Current Ratio* (CR) berfluktuasi dan cenderung mengalami peningkatan. Hal ini disebabkan karena aset lancar mengalami peningkatan (signifikan) diikuti dengan

peningkatan utang lancar. Sedangkan profitabilitas dengan parameter *Return On Asset* (ROA) cenderung mengalami fluktuasi dan cenderung menurun. Hal ini disebabkan oleh penjualan mengalami peningkatan serta beban-beban yang mengalami peningkatan (signifikan).

Evaluasi Hubungan Leverage dengan Profitabilitas

Berdasarkan analisis *leverage* dan profitabilitas, bahwa *leverage* dengan parameter *Debt to Asset Ratio* (DAR) berfluktuasi dan cenderung mengalami penurunan. Hal ini disebabkan oleh total liabilitas mengalami peningkatan diikuti dengan total aset mengalami peningkatan (signifikan). Diikuti profitabilitas dengan parameter *Return On Asset* (ROA) yang juga cenderung mengalami fluktuasi dan cenderung menurun. Hal ini disebabkan oleh penjualan mengalami peningkatan serta beban-beban yang mengalami peningkatan (signifikan).

Evaluasi Umur Perusahaan dengan Profitabilitas

Berdasarkan analisis umur perusahaan dan profitabilitas, bahwa umur perusahaan mengalami peningkatan setiap tahunnya. Hal ini disebabkan oleh kemampuan perusahaan bersaing di pasar global dan meningkatnya kepercayaan investor untuk berinvestasi. Sedangkan profitabilitas dengan parameter *Return On Asset* (ROA) cenderung mengalami fluktuasi dan cenderung menurun. Hal ini disebabkan oleh penjualan mengalami peningkatan serta beban-beban yang mengalami peningkatan (signifikan).

Evaluasi Likuiditas, Leverage, Umur Perusahaan dengan Profitabilitas

Nilai likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio* (CR) dan *leverage* yang diukur dengan *Debt to Asset Ratio* (DAR) berbanding lurus dengan profitabilitas yang diukur dengan *Return On Asset*. Sedangkan

umur perusahaan berbanding terbalik dengan profitabilitas yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA)

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio* (CR) mengalami fluktuasi dan cenderung meningkat selama periode 2016-2023. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki aset lancar yang cukup untuk memenuhi utang lancarnya. Namun, peningkatan likuiditas ini tidak serta-merta meningkatkan profitabilitas karena adanya dana yang menganggur dalam aset lancar yang tidak dimanfaatkan secara optimal
2. *Leverage* yang diukur dengan *Debt to Asset Ratio* (DAR) menunjukkan tren penurunan selama periode penelitian. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki total hutang yang tinggi yang disebabkan oleh peningkatan utang lancar dan utang jangka panjang. Sehingga dengan adanya pembayaran utang yang tinggi mengakibatkan beban bunga tinggi pada perusahaan. Tingginya beban yang dialami perusahaan akan mengurangi laba yang dihasilkan.
3. Umur perusahaan yang semakin bertambah menunjukkan stabilitas dan keberlanjutan usaha perusahaan di industri makanan dan minuman. Namun, hasil analisis menunjukkan bahwa umur perusahaan berbanding terbalik dengan profitabilitas, yang mengindikasikan bahwa meskipun perusahaan sudah lama beroperasi, hal tersebut tidak menjamin peningkatan laba karena adanya berbagai faktor seperti persaingan dan efisiensi operasional.

4. Pada periode 2016–2023, likuiditas perusahaan meningkat menurut *Current Ratio*, mencerminkan kemampuan membayar utang lancar, meski belum berdampak langsung pada profitabilitas karena kurang optimalnya pemanfaatan aset lancar. Penurunan *Debt to Asset Ratio* menunjukkan tingginya utang perusahaan yang menyebabkan beban bunga naik dan laba menurun. Sementara itu, meski bertambahnya umur perusahaan menunjukkan stabilitas, hal ini tidak selalu sejalan dengan profitabilitas karena dipengaruhi faktor lain seperti persaingan dan efisiensi operasional

Saran

Berdasarkan hasil evaluasi maka diperoleh saran sebagai berikut:

1. Perusahaan sebaiknya mengelola aset lancar secara efektif, seperti mengoptimalkan persediaan dan mengalokasikan aset ke investasi jangka pendek yang menguntungkan.
2. Sebaiknya perusahaan perlu meningkatkan aset produktif dan mengelola utang secara efisien guna menjaga likuiditas dan mengoptimalkan penggunaan *leverage*.
3. Dalam menghadapi persaingan dan menjaga keberlanjutan, sebaiknya perusahaan meningkatkan profitabilitas melalui inovasi, efisiensi operasional, ekspansi strategis, serta tata kelola dan transparansi yang baik.
4. Sebaiknya perusahaan perlu mengefisiensikan biaya operasional, misalnya dengan meninjau ulang kontrak pemasok agar sumber daya dapat dialokasikan lebih optimal.
5. Terkait keterbatasan dalam penelitian ini, peneliti selanjutnya diharapkan melakukan studi lanjutan tentang likuiditas, leverage, dan umur perusahaan

menggunakan pendekatan dan metode yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. (2019) '**Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Saham Publik, Umur Perusahaan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Dengan Jumlah Bencana Alam Sebagai Moderasi**', Jurnal Magister Akuntansi Trisakti, Vol.6. Available at: <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.25105/jmat.v6i1.5068>.
- Astuti et al. (2021) **Analisis Laporan Keuangan**. Edited by H.F. Ningrum. Bandung: CV. Media Sains Indonesia.
- Azwar, K. et al. (2022) **Pengantar Akuntansi**. Cet.1. Edited by Suhardi and E. Susanti. Makassar: CV. Tohar Media.
- Bursa Efek Indonesia **Laporan Keuangan dan Tahunan**. Available at: <https://www.idx.co.id> (Accessed: 14 November 2024).
- Fitriana, A. (2024) **Buku Ajar Analisis Laporan Keuangan**. Edited by S.M. Siti Nurjanah. Purbalingga: CV Malik Rizki Amanah.
- Hery (2015) **Analisis Laporan Keuangan**. Cet.1. Edited by Tri Admojo. Jakarta: CAPS (Center for Academic Publishing Service).
- Horne, J.C. Van and Wachowicz, J.M. (2012) **Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan**. 13th edn. Jakarta: Salemba Empat.
- Kasmir (2019) **Analisis Laporan Keuangan**. Ed.Pertama. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Kementerian Perindustrian (2024) **Kemenperin Jaring dan Kembangkan IKM Pangan Inovatif melalui Program Indonesia Food Innovation 2024**. Available at: <https://ikm.kemenperin.go.id/kemenperin-jaring-dan-kembangkan-ikm-pangan-inovatif-melalui-program-indonesia-food-innovation-2024> (Accessed: 13 December 2024).
- Khasanah, L.A.N. and Sijabat, Y.P. (2023) '**Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan dan Umur Perusahaan Terhadap Profitabilitas**', Jurnal OPTIMA, Vol.7(2). Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.33366/optima.v7i2.6286>.
- Mulya, A.A., Leo, V.F. and Anggaraini, T. (2024) '**Kepemilikan Manajerial, Likuiditas, Struktur Modal, dan Umur Perusahaan Sebagai Determinan Faktor Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**', Jurnal Akuntansi, Keuangan, Perpajakan dan Tata Kelola Perusahaan (JAKPT), Vol.1(4). Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.59407/jakpt.v1i4.1010>.
- Padilah, D. and Janudin (2024) '**Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt to Asset Ratio (DAR) terhadap Return on Asset (ROA) Studi Empiris Kinerja Keuangan pada PT Unilever Indonesia Tbk, Tahun 2013-2022**', Jurnal PERKUSI, Vol.4(3). Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.32493/j.perkusi.v4i3.40209>.
- Panggabean, B.R. et al. (2023) '**Analisis Likuiditas, Leverage, dan Pertumbuhan Aset dalam**

Meningkatkan Profitabilitas Pada PT Delta Djakarta, Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia', Jurnal Pemakalah, Vol.1(1). Available at: <http://jurnal.stiesultanagung.ac.id/>.

Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia', Borneo Student Research, Vol.1(2). Available at: <https://journals.umkt.ac.id/index.php/bsr/article/view/1148>.

Polinda and Hasanuh, N. (2024) '**Pengaruh Likuiditas dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas yang Tercatat di BEI Periode 2019-2022**', Journal of Economic, Business and Engineering (JEBE), Vol.6(1). Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.32500/jebe.v6i1.7167>.

Sudana, I.M. (2015) **Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik**. Ed.2. Edited by Novietha. Jakarta: Erlangga.

Sujawerni, V.W. (2020) **Pengantar Akuntansi**. Edited by Mona. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

PT Mayora Indah **Laporan Keuangan**. Available at: <https://www.mayoraindah.co.id/id> (Accessed: 14 November 2024).

Putri, H.W.A. and Kusumawati, Y.T. (2020) '**Pengaruh Leverage Terhadap Profitabilitas Perusahaan Food &**

PROFIL SINGKAT

Muhammad Fikry Hauzan, Lahir di Pematangsiantar pada tanggal 24 Januari 2002. Pendidikan terakhir saya Sarjana Akuntansi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sultan Agung Pematangsiantar pada tahun 2025.